

selain pekerjaan utama atau yang biasa disebut kerja sambilan (dikutip Winarti, 2006).

Bekerja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, melainkan juga untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang telah diperoleh serta untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan diri (Winarti, 2006).

Hal ini didukung oleh pendapat Orr (1990) bahwa bekerja selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis, dan sosiologis juga dapat dijadikan ajang latihan untuk bertanggung jawab karena keterkaitannya dengan orang lain dan lingkungan sosial. Setelah meninjau pengertian motivasi belajar dan mahasiswa bekerja di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa motivasi belajar pada mahasiswa bekerja adalah dorongan yang dapat menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi yang ada di dalam diri seorang mahasiswa yang sedang meningkatkan kualitas dirinya dengan pendidikan di perguruan tinggi dan melakukan aktivitas bekerja sambilan agar dapat mengatur waktunya dengan baik.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah alasan orang untuk berubah dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap. Dimana perubahan tersebut berlangsung relatif konstan dan berbekas.

## **2. Aspek-aspek Motivasi Belajar**

Dalam penelitian ini aspek motivasi belajar sama dengan aspek motivasi pada umumnya. Menurut Purwanto (2000) aspek dari motivasi adalah:

a. Aspek menggerakkan

Aspek ini menunjukkan bahwa motivasi dapat menimbulkan kekuatan belajar pada mahasiswa, memimpin seorang mahasiswa untuk bertindak dengan cara tertentu dalam kegiatan belajar.

b. Aspek mengarahkan

Aspek ini menunjukkan bahwa motivasi menyediakan suatu orientasi tujuan dalam belajar, sehingga tingkah laku mahasiswa dapat diarahkan terhadap sesuatu.

c. Aspek menopang

Aspek ini digunakan untuk menjaga tingkah laku dalam belajar. Lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan serta kekuatan-kekuatan mahasiswa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan aspek motivasi menurut Purwanto, yaitu: menggerakkan, mengarahkan, dan menopang.

## **B. Kemampuan Manajemen Waktu**

### **1. Pengertian Kemampuan Manajemen Waktu**

Menurut Robbin (2000), kemampuan merupakan bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual. Kemampuan fisik berkaitan dengan stamina dan karakteristik tubuh, sedangkan kemampuan intelektual berkaitan dengan aktivitas mental.